

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisa perhitungan harga pokok yang sudah dilakukan antara metode perhitungan milik perusahaan dengan metode job order costing – full costing maka peneliti dapat menarik kesimpulan :

1. UD Pelangi dalam menetapkan harga pokok produksi belum dapat merincikan biaya produksinya secara rinci, perusahaan hanya menghitung biaya yang paling dominan dalam proses produksi. Perusahaan hanya menghitung biaya bahan baku, ongkos kirim dan biaya packing.
2. Biaya overhead yang dicantumkan oleh perusahaan tidak lengkap sehingga laba yang diperoleh tidaklah optimal dan akurat.
3. Selisih biaya overhead pabrik menurut perusahaan dan menurut metode job order costing sebesar Rp 2.903.533 untuk total 140 unit dan Rp 20.740 per unit.
4. Harga pokok produksi menurut perusahaan dan menurut metode job order costing memiliki selisih sebesar Rp 2.903.533 untuk total 140 unit dan Rp 20.740 per unit.
5. Selisih harga pokok produksi dapat menyebabkan laba yang diperoleh perusahaan tidak maksimal dan tidak akurat.





## 1.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka saran bagi perusahaan untuk mendapatkan hasil perhitungan harga pokok produksi secara tepat dan akurat adalah :

1. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan untuk menghitung semua komponen harga pokok produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, serta biaya non produksi seperti menggunakan metode Full Costing, dimana dalam metode ini biaya dikumpulkan untuk setiap pesanan secara terpisah sesuai dengan identitas masing-masing pesanan.
2. Penggunaan full costing ini cocok untuk UD Pelangi karena metode full costing merupakan metode penentuan biaya produksi yang memperhitungkan secara keseluruhan semua unsur biaya produksi ke dalam biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap.
3. Perusahaan sebaiknya memasukkan semua biaya overhead baik tetap maupun variabel, hal tersebut juga membantu perusahaan untuk mengambil keputusan terkait dengan efisiensi biaya.
4. Penggunaan metode job order-costing full costing ini sebaiknya diterapkan karena dengan adanya perhitungan tersebut perusahaan dapat mengetahui keseluruhan biaya produksi saat memproduksi pesannya. Sehingga perhitungan harga pokok produksi lebih akurat dan tepat.



Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

5. Perhitungan harga pokok yang akurat dan tepat akan mempengaruhi dalam penetapan harga jual serta mampu memaksimalkan laba yang diharapkan oleh perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Bhayangkara dan Meliza Putriyanti Zifi. 2016. Perhitungan Harga Pokok Pesanan Untuk Menetapkan Harga Jual (Studi Kasus Pada Usaha Riau Alumunium). Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis. Politeknik Caltex Riau. Vol.9 November (28-37)
- Anggelika S. Nangin, Grace B. Nangoi, Victorina Z. Tirayoh. 2018. Penerapan Sistem Job Order Costing Dalam Penentuan Harga Jual Produk Pada CV. Satu Satu Media Utama. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern. Universitas Sam Ratulangi.13(4). 56-66
- Bustami, B dan Nurlela. 2013. Akuntansi Biaya. Edisi Keempat. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Carter, William K. 2009. Akuntansi Biaya. Buku I Edisi 5. Jakarta : Salemba Empat
- Gersil, Aydın dan Cevdet Kayal. "A Comparative Analysis of Normal Costing Method with Full Costing and Variable Costing in Internal Reporting". International Journal of Management (IJM), Vol. 7, Issue 3, (2016): h. 79-92
- Hansen, Don R dan Maryane M Mowen. 2012. Akuntansi Manajerial. Buku 1. Edisi Delapan. Jakarta: Salemba Empat.
- Horngren, Charles T., Datar, Srikant M. dan Foster, Gerge. (2008). Akuntansi Biaya Penekanan Manajerial (edisi sebelas). Jakarta: Indeks.
- Magdalena. 2017. Penentuan Harga Kamar Hotel Dengan Metode Activity Based Costing Pada Hotel Green Leaf, Lombok-Nusa Tenggara Barat. Skripsi. Surabaya : Universitas Katolik Darma Cendika
- Mulyadi. 2016. Akuntansi Biaya. Edisi Lima. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Nugroho, Mulyanto. 2017. Akuntansi Biaya Aplikasi Perusahaan Manufaktur. Sidoarjo : Indomedia Pustaka
- Salman, Kautsar. 2013. Akuntansi Biaya. Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit Akademia.
- Sari, Riska Putri Sekar Tanjung. 2016. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Job Order Costing Studi Kasus Pada CV. Dharma Putra Mandiri. Skripsi . Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma
- Sulastiningsih dan Zulkifli. 2006. Akuntansi Biaya dilengkapi dengan Isu-Isu Kontemporer, Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN





Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV

Supriyono. 2011. Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok, Buku 1 Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.

Surjadi, Lukman. 2013. Akuntansi Biaya. Indeks: Jakarta.

Warren Reeve Fess. (2005), "*Accounting/Pengantar Akuntansi*". Salemba Empat : Jakarta.